

## ABSTRAK

Skripsi ini ingin membahas mengenai pelanggaran-pelanggaran yang banyak terjadi di Indonesia, khususnya di dalam pelanggaran lalu lintas yang dimana dapat dilakukan oleh siapapun, baik dari aparat penegak hukumnya maupun dari masyarakat Indonesia. Misalnya pelanggaran yang terjadi pada lalu lintas yaitu termasuk adanya tindak pidana korupsi atau yang disebut dengan penyuapan. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu pertama apa yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penyuapan polisi lalu lintas di Tangerang? Kedua bagaimana sanksi pidana terhadap para penegak hukum yang menerima penyuapan? Adapun cara penulisan meneliti permasalahan tersebut adalah dengan cara melakukan penelitian hukum sosio-yuridis. Dimana sifat penelitian skripsi ini adalah bersifat deskriptif. Penulis menggunakan data primer dan data sekunder untuk melengkapi tulisan penulis. Kemudian dari data yang ada penulis pada akhirnya melakukan analisa data secara kualitatif yang selanjutnya di uraikan ke dalam bentuk deskriptif. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama penyebab terjadinya tindak pidana penyuapan dalam pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat kepada polisi lalu lintas yaitu karena adanya sanksi dan denda yang dikenakan oleh pada masyarakat yang melanggar sehingga pengemudi atau para pelanggar lebih memilih melakukan tindak pidana penyuapan terhadap polisi lalu lintas dibandingkan harus membayar denda yang cukup tinggi dan penggunaan kendaraan pada saat ini yang mengalami peningkatan sehingga peningkatan kendaraan sehingga akan banyak pula para pengemudi yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Kedua bagaimana sanksi pidana terhadap para penegak hukum yang menerima penyuapan adalah bagi para pengendara yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa denda maupun kurungan begitu pula hal tersebut berlaku pada aparat penegak hukum khususnya para polisi lalu lintas yang menerima penyuapan bagi pengendara maka akan dikenakan sanksi berupa kurungan yang dimana diatur dalam KUHP dan adapun saksi yang dikenakan selain kurungan yakni pencopotan jabatan yang akan diterima untuk para aparat lalu lintas apabila melanggar tugasnya sebagai penegak hukum, membantu masyarakat.